

## LAMPIRAN

### A. Pedoman Wawancara

#### 1. Wawancara Guru PAK

1. Bagaimana cara ibu mengajarkan siswa agar mereka paham bahwa disiplin itu penting dalam belajar PAK? (Purba: peran sebagai pendamping yang memberi teladan)
2. Bagaimana cara ibu membimbing siswa agar mereka merasa bahwa disiplin adalah tanggung jawab pribadi mereka kepada Tuhan? (Purba: peran sebagai gembala)
3. Perilaku disiplin apa saja yang ibu tunjukkan setiap hari supaya bisa ditiru oleh siswa? (Purba: peran sebagai pendamping yang memberi teladan)
4. Bagaimana cara ibu membantu dan menyemangati siswa yang masih susah untuk disiplin dalam belajar? (Purba: peran sebagai motivator)
5. Bagaimana cara ibu melihat apakah siswa sudah disiplin atau belum, dan apa yang ibu lakukan untuk memperbaiki cara mengajar? (Purba: peran sebagai evaluator)
6. Bagaimana cara ibu mendampingi dan mengarahkan siswa ketika mereka menghadapi masalah yang mengganggu kedisiplinan belajar mereka? (Purba: peran sebagai konselor)

7. Apakah siswa kelas V sudah menaati peraturan dalam pembelajaran PAK, seperti membawa Alkitab dan masuk kelas tepat waktu? (Arliyus dkk.: indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah)
8. Apakah siswa sudah mengerjakan tugas PAK dengan tepat waktu dan tidak menunda-nunda? (Arliyus dkk.: indikator ketaatan mengerjakan tugas)
9. Apakah siswa sudah disiplin dalam waktu belajar dan fokus saat ibu menjelaskan materi di kelas? (Arliyus dkk.: indikator ketaatan terhadap waktu belajar dan kesungguhan belajar)
10. Apa saja strategi yang ibu gunakan dan tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran ibu sebagai fasilitator untuk membentuk disiplin belajar siswa? (Purba: peran sebagai fasilitator)

## **2. Wawancara Siswa**

1. Apakah kamu sudah terbiasa membawa Alkitab, masuk kelas tepat waktu, dan menaati aturan saat pelajaran PAK berlangsung? (Arliyus dkk.: indikator ketaatan terhadap tata tertib)
2. Apakah kamu mengerjakan tugas PAK dengan sungguh-sungguh dan mengumpulkannya tepat waktu tanpa menunda? (Arliyus dkk.: indikator ketaatan mengerjakan tugas)
3. Apakah kamu sudah disiplin dalam menggunakan waktu belajar dan fokus saat ibu guru menjelaskan materi di kelas? (Arliyus dkk.: indikator ketaatan terhadap waktu belajar)

4. Apakah kamu sudah terbiasa disiplin setiap hari tanpa harus selalu diingatkan ibu guru? Berikan contohnya! (Arliyus dkk.: indikator kesungguhan dalam belajar)
5. Menurut kamu, kenapa penting untuk datang tepat waktu, mengerjakan tugas, dan fokus saat belajar PAK? (Arliyus dkk.: pemahaman tentang keempat indikator disiplin belajar)
6. Kamu disiplin dalam belajar karena kamu sadar itu penting, atau karena takut dimarahi ibu guru? (Arliyus dkk.: disiplin belajar dari kesadaran diri)
7. Apakah kamu meniru perilaku disiplin dari ibu guru PAK? Perilaku disiplin apa yang kamu tiru dari beliau? (Purba: peran sebagai pendamping yang memberi teladan)
8. Bagaimana cara ibu guru PAK menyemangati dan membantu kamu supaya lebih disiplin dalam belajar? (Purba: peran sebagai motivator)
9. Pernahkah ibu guru PAK membantumu secara pribadi ketika kamu sedang malas atau punya masalah yang membuat kamu tidak fokus belajar? (Purba: peran sebagai konselor)
10. Bagaimana cara ibu guru PAK memeriksa apakah kamu sudah disiplin atau belum, dan apa yang beliau katakan setelahnya? (Purba: peran sebagai evaluator)

## B. Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Fokus
1	Guru PAK datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan siap mengajar sebagai teladan bagi siswa.	Purba: Peran guru sebagai pendamping yang memberi teladan
2	Guru PAK mendampingi siswa secara pribadi dan membuka ruang komunikasi ketika siswa menghadapi masalah yang mengganggu kedisiplinan belajar.	Purba: Peran guru sebagai konselor
3	Guru PAK memotivasi dan membantu siswa yang masih kesulitan untuk disiplin dalam belajar melalui pendekatan spiritual dan emosional.	Purba: Peran guru sebagai motivator
4	Guru PAK menyediakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak penuh tekanan sehingga siswa nyaman untuk terlibat aktif.	Purba: Peran guru sebagai fasilitator
5	Guru PAK memeriksa dan menilai kedisiplinan siswa secara menyeluruh, tidak hanya dari nilai, tetapi juga dari sikap dan karakter, lalu menyesuaikan cara mengajar.	Purba: Peran guru sebagai evaluator
6	Guru PAK membimbing siswa agar memahami bahwa disiplin adalah tanggung jawab pribadi kepada Tuhan melalui nilai-nilai Kristiani.	Purba: Peran guru sebagai gembala
7	Siswa menaati tata tertib kelas seperti membawa Alkitab, tidak terlambat, dan berperilaku tertib selama pembelajaran PAK berlangsung.	Arliyus dkk.: Indikator ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib sekolah
8	Siswa mengerjakan tugas PAK dengan sungguh-sungguh, tidak menunda, dan mengumpulkan tepat waktu.	Arliyus dkk.: Indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas pelajaran
9	Siswa menggunakan waktu belajar dengan baik dan tidak memilih kegiatan lain saat pelajaran PAK berlangsung.	Arliyus dkk.: Indikator ketaatan terhadap waktu belajar
10	Siswa fokus dan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi, tidak ribut, dan memiliki kemauan untuk mengulang pelajaran di rumah.	Arliyus dkk.: Indikator kesungguhan dalam belajar

### C. Transkrip Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Kristen Kelas V SD

#### Negeri 7 Sesean

Nama Informan : Ramla Kondolele S.Pd.

Hari/ Tanggal : 28 Januari 2026

Tempat Wawancara : SD Negeri 7 Sesean

1. Bagaimana cara ibu mengajarkan siswa agar mereka paham bahwa disiplin itu penting dalam belajar PAK?

Jawaban: di jelaskan kepada mereka mengapa disiplin itu penting dalam pembelajaran, diberikan contoh-contoh disiplin setelah itu diberikan pemahaman bahwa bagaimana jika mereka tidak hidup disiplin dan bagaimana jika mereka hidup disiplin.

2. Bagaimana cara ibu membimbing siswa agar mereka merasa bahwa disiplin adalah tanggung jawab pribadi mereka kepada Tuhan?

Jawaban: eee seperti tadi itu sudah di jelaskan bahwa hidup mereka jika hidup disiplin dan bagaimana jika tidak disiplin, na setelah itu apa yang terjadi pada diri mereka jika kalau mereka hidup disiplin, pastikan ada perbedaan disitu, disitu mereka tahu bahwa jika saya hidup disiplin disiplin ini saya akan hidup teratur.

3. Perilaku disiplin apa saja yang ibu tunjukkan setiap hari supaya bisa ditiru oleh siswa?

Jawaban: perilaku yang bisa ditiru atau dijadikan teladan oleh siswa yaitu memakai pakaian yang rapi, dan berbicara sopan, berbicara sopan, mengucapkan salam serta jujur mungkin itu saja.

4. Bagaimana cara ibu membantu dan menyemangati siswa yang masih susah untuk disiplin dalam belajar?

Jawaban: yah cara saya ya, cara saya membantu dan menyemangati siswa yang sulit untuk disiplin, seperti sering menunda-nunda tugas, sering terlambat serta tidak fokus dalam kelas atau ribut, saya terus mengingatkan dan memberikan nasehat supaya mereka mau disiplin.

5. Bagaimana cara ibu melihat apakah siswa sudah disiplin atau belum, dan apa yang ibu lakukan untuk memperbaiki cara mengajar?

Jawaban: cara dari perilaku dalam apakah ada perubahan atau tidak, kadang dinasehati kadang diberikan sangsi seperti disuruh membuat doa dan disuruh berdoa didepan serta disuruh menghafal ayat alkitab. Itu dilakukan supaya mereka sadar bahwa disiplin belajar harus dilakukan dalam pembelajaran.

6. Bagaimana cara ibu mendampingi dan mengarahkan siswa ketika mereka menghadapi masalah yang mengganggu kedisiplinan belajar mereka?

Jawaban: cara saya ya, cara saya membantu dan menyemangati siswa yang sulit untuk disiplin, seperti sering menunda-nunda tugas, sering terlambat serta tidak fokus dalam kelas atau ribut, saya terus mengingatkan dan memberikan nasehat supaya mereka mau disiplin.

7. Apakah siswa kelas V sudah menaati peraturan dalam pembelajaran PAK, seperti membawa Alkitab dan masuk kelas tepat waktu?

Jawaban: ya, ada Sebagian mengerti Adapun belum dan kalau ada siswa belum mengerti bahwa disiplin belajar adalah tanggung jawab mereka sendiri ditegur dan diingatkan supaya mereka belajar untuk disiplin dari hal-hal sederhana.

8. Apakah siswa sudah mengerjakan tugas PAK dengan tepat waktu dan tidak menunda-nunda?

Jawaban: seperti yang saya lihat, ada yang sudah dan masih ada yang belum. Kemudian cara saya membangun itu dengan memberika pujian kepada siswa yang rajin dan memberi sangsi ke siswa yang tidak disiplin khususnya dalam pembelejaran PAK.

9. Apakah siswa sudah disiplin dalam waktu belajar dan fokus saat ibu menjelaskan materi di kelas?

Jawaban: sudah mematuhi aturan yang ditetapkan dalam pembelajaran, seperti mengerjakan tugas tepat waktu, tertib dalam pembelajaran. Namun masih ada yang perlu diingatkan oleh guru seperti lupa membawa Alkitab dan catatan hari minggu.

10. Apa saja strategi yang ibu gunakan dan tantangan yang ibu hadapi dalam membentuk karakter disiplin siswa?

Jawaban: strategi yang saya gunakan dalam pembentukan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran yang pertama guru memberikan

aturan, guru menjadi teladan, guru memberikan apresiasi pada siswa yang rajin serta guru bekerja sama dengan orang tua. Sedangkan tantangannya adalah siswa susah mematuhi aturan yang sudah ditetapkan.

#### D. Transip wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 7 Sesean

Nama Informan : Jonatan, Tisa, Brian, Julfan, Alfimar, dan kristian

Hari/ Tanggal : 28 Januari 2026

Tempat Wawancara : SD Negeri 7 Sesean

1. Apakah kamu sudah terbiasa membawa Alkitab, masuk kelas tepat waktu, dan menaati aturan saat pelajaran PAK berlangsung?

Jonatan: saya kak, supaya bisa anak yang bertanggung jawab.

Tisa: supaya bisa na dapat nilai yang bagus.

Brian: kalau saya kak, mengerjakan tugas itu penting karena itu tanggung jawab saya sebagai pelajar.

Julfan: agar ibu guru tidak marah.

Alfimar: supaya saya bisa disiplin.

Kristian: kalau belajar PAK harus fokus supaya bisa tahu tentang Tuhan dan bagaimana jadi anak yang baik.

2. Apakah kamu mengerjakan tugas PAK dengan sungguh-sungguh dan mengumpulkannya tepat waktu tanpa menunda?

Jonatan: iyo, disiplin itu penting kak.

Tisa: ee iya penting karena itu tanggung jawab sendiri sebagai pelajar.

Brian: penting, tapi biasa tidak disiplin dalam belajar karena na ganggu na solaku.

Julfan: kalau saya kak, belajar disiplin karena takut na dimarahi sama ibu guru.

Alfimar: kalau saya kak penting tapi biasa terlambat na sae masikolah karena lambat na milik, saba yake bongi manigo game bang na.

Kristian: saya belajar disiplin karena saya mau na jadi anak yang rajin.

3. Apakah kamu sudah disiplin dalam menggunakan waktu belajar dan fokus saat ibu guru menjelaskan materi di kelas?

Jonatan: iya, saya meniru guru PAK yang selalu datang tepat waktu.

Tisa: iya, ibu guru agama kami selalu datang ke sekolah dan menghargai siswa dalam pembelajaran.

Brian: iya, mengerjakan tugas tepat waktu.

Julfan: guru selalu datang tepat waktu.

Alfimar: ibu guru selalu berpakaian rapi.

Kristian: ibu guru selalu sopan saat pembelajaran.

4. Apakah kamu sudah terbiasa disiplin setiap hari tanpa harus selalu diingatkan ibu guru? Berikan contohnya!

Jonatan: iya kak, saya sudah terbiasa na disiplin dalam belajar, contohnya: yake den tugas na ben na ibu guru biasa sule na masikolah langsung kukerjakan.

Tisa: iya tanpa harus diingatkan. Contohnya: kami disuruh rajin membawa catatan hari minggu dan Alkitab saat belajar agama.

Brian: masih diingatkan, karena biasa lupa taek kukilalai dikuah den tugas saba manigo game bang na ke bongi. Contohnya: mengerjakan tugas tepat waktu.

Julfan: sering diingatkan. Contohnya: diingatkan membawa catatan hari minggu dan Alkitab kalau tidak ibu guru beri sanksi.

Alfimar: biasa sering diingatkan biasa tidak. Contohnya: belajar dengan fokus dan tertib.

Kristian: sering diingatkan dalam pembelajaran agama Kristen harus belajar dengan sungguh-sungguh.

5. Menurut kamu, kenapa penting untuk datang tepat waktu, mengerjakan tugas, dan fokus saat belajar PAK?

Jonatan: iya, supaya bisa na menjadi anak yang bertanggung jawab, kalau ada tugas na kasihkan ibu guru langsung dikerjakan.

Tisa: iya penting. Kalau guru agama Kristen menjelaskan materi harus na fokus supaya dapat na pelajaran.

Brian: penting. Tidak menunda-nunda tugas ketika ada tugas yang na kasihkan ibu guru.

Julfan: iya penting, mendengarkan bapak ibu guru yang sedang menjelaskan materi.

Alfimar: penting, supaya harus saya belajar sungguh-sungguh.

Kristian: penting supaya tidak dimarahin guru.

6. Kamu disiplin dalam belajar karena kamu sadar itu penting, atau karena takut dimarahi ibu guru?

Jonatan: disiplin karena saya merasa itu penting.

Tisa: saya disiplin karena takut dimarahi guru.

Brian: disiplin na supaya nilai saya bagus seperti mengerjakan tugas tidak terlambat, bukan hanya karena takut dihukum.

Julfan: saya takut dimarahi dan dihukum.

Alfimar: disiplin belajar karena ibu guru ki sering na bilang kalau disiplin itu tanggung jawab kita sebagai pelajar.

Kristian: disiplin na karena mau na jadi anak rajin dan bisa mengerti pelajaran PAK.

7. Apakah kamu meniru perilaku disiplin dari ibu guru PAK? Perilaku disiplin apa yang kamu tiru dari beliau?

Jonatan: dengan memberi pujian tepuk tangan dan mengatakan waa rajin sekali.

Tisa: guru sering puji dan menasehati dengan kata-kata sopan.

Brian: diberi sanksi, disuruh menyanyi di depan kelas dan membuat doa makan.

Julfan: disuruh berdoa, dan disuruh berdiri.

Alfimar: disuruh menghafal ayat 1 ayat Alkitab.

Kristian: disuruh menulis perjanjian mengerjakan tugas dan catatan hari minggu dan disuruh keluar kelas ketika tidak membawa catatan hari minggu.

8. Bagaimana cara ibu guru PAK menyemangati dan membantu kamu supaya lebih disiplin dalam belajar? (*Purba: peran sebagai motivator*)

Jonatan: mengabsen kami sebelum memulai pembelajaran PAK.

Tisa: guru bertanya siapa yang sudah mengerjakan tugas dan memeriksa tulisan kami.

Brian: guru bertanya siapa yang sudah mengerjakan tugas.

Julfan: guru melihat-lihat sikap kami dalam kelas.

Alfimar: memeriksa tugas dan PR. Kristian: guru memarahi saya saat ribut.

9. Pernahkah ibu guru PAK membantumu secara pribadi ketika kamu sedang malas atau punya masalah yang membuat kamu tidak fokus belajar?

Jonatan: nasuakan ibu guru rajin ke sekolah minggu pada hari minggu untuk mendengarkan firman Tuhan dengan tertib.

Tisa: guru mengajarkan kami untuk tepat waktu ke gereja setiap hari minggu.

Brian: membawa catatan hari minggu.

Julfan: mendengarkan kakak pembimbing dengan baik ketika kakak pembimbing bercerita.

Alfimar: disuruh bahwa Alkitab setiap hari minggu.

Kristian: berdoa dengan sungguh-sungguh dan tidak ribut.

10. Bagaimana cara ibu guru PAK memeriksa apakah kamu sudah disiplin atau belum, dan apa yang beliau katakan setelahnya?

Jonatan: iya kak, supaya bisa na menjadi anak yang bertanggung jawab, kalau ada tugas na kasihkan ibu guru langsung dikerjakan.

Tisa: iya penting. Kalau guru agama Kristen menjelaskan materi harus na fokus supaya dapat na pelajaran.

Brian: penting. Tidak menunda-nunda tugas ketika ada tugas yang na kasihkan ibu guru.

Julfan: iya penting, mendengarkan bapak ibu guru yang sedang menjelaskan materi.

Alfimar: penting, supaya harus saya belajar sungguh-sungguh. Kristian: penting supaya tidak dimarahin guru.

## E. Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil
1	Guru PAK datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan siap mengajar sebagai teladan bagi siswa.	Berdasarkan hasil observasi, guru PAK menunjukkan perilaku disiplin yang baik. Seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan mempersiapkan bahan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai. Guru konsisten dalam menerapkan aturan kelas. Sikap ini menjadi teladan yang mudah dilihat dan ditiru oleh siswa kelas V.
2	Guru PAK mendampingi siswa secara pribadi dan membuka ruang komunikasi ketika siswa menghadapi masalah yang mengganggu kedisiplinan belajar.	Berdasarkan observasi, guru PAK membimbing siswa agar mereka memahami bahwa disiplin merupakan tanggung jawab pribadi kepada Tuhan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh yang dekat dengan kehidupan anak. Seperti taat, jujur, dan bertanggung jawab, guru menyampaikan melalui cerita Alkitab dan kegiatan refleksi singkat.
3	Guru PAK memotivasi dan membantu siswa yang masih kesulitan untuk disiplin dalam belajar melalui pendekatan spiritual dan emosional.	Guru PAK memotivasi dan membantu siswa yang masih mengalami kesulitan disiplin dalam belajar dengan cara yang sabar. Guru memberikan pengingat secara lisan, pujian bagi siswa yang disiplin, seperti siswa datang ke sekolah dan mengerjakan tugas tepat waktu. Guru juga memberikan sanksi berupa hukuman dan pendampingan khusus bagi siswa yang sering terlambat, tidak mengerjakan tugas, bahkan siswa yang kurang fokus saat belajar.
4	Guru PAK menyediakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak penuh tekanan sehingga siswa nyaman untuk terlibat aktif.	Guru PAK memeriksa dan menilai kedisiplinan siswa melalui kehadiran, kerapian, kelengkapan buku, serta ketepatan dalam mengerjakan tugas. Guru juga menyesuaikan metode mengajar, seperti yang diamati guru menggunakan permainan edukatif dan aktivitas kelompok, agar siswa lebih mudah mengikuti aturan pembelajaran.
5	Guru PAK memeriksa dan menilai kedisiplinan siswa secara menyeluruh, tidak hanya dari nilai tetapi juga dari sikap dan	Guru PAK menghubungkan pembelajaran PAK dengan kegiatan gereja yang sederhana seperti sekolah minggu, doa bersama, dan kegiatan rohani anak. Hal ini bertujuan untuk

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil
	karakter, lalu menyesuaikan cara mengajar.	membiasakan siswa hidup disiplin baik di sekolah maupun di lingkungan gereja.
6	Guru PAK membimbing siswa agar memahami bahwa disiplin adalah tanggung jawab pribadi kepada Tuhan melalui nilai-nilai Kristiani.	Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas V SD Negeri 7 Sesean memahami pentingnya disiplin. Pemahaman tersebut terlihat dari kebiasaan datang tepat waktu ke kelas, membawa perlengkapan belajar, dan memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Namun masih ada beberapa siswa yang perlu diingatkan, seperti lupa membawa Alkitab dan catatan hari minggu.
7	Siswa menaati tata tertib kelas seperti membawa Alkitab, tidak terlambat, dan berperilaku tertib selama pembelajaran PAK berlangsung.	Sebagian besar siswa sudah mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Namun masih ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas asal-asalan dan perlu bimbingan lebih lanjut dari guru PAK.
8	Siswa mengerjakan tugas PAK dengan sungguh-sungguh, tidak menunda, dan mengumpulkan tepat waktu.	Siswa menunjukkan perilaku disiplin yang cukup konsisten sesuai dengan tingkat perkembangan usia Sekolah Dasar. Siswa hadir tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan tertib, meskipun masih ada beberapa siswa yang memerlukan pengingat dari guru untuk tidak melakukan kegiatan lain saat pelajaran berlangsung.
9	Siswa menggunakan waktu belajar dengan baik dan tidak memilih kegiatan lain saat pelajaran PAK berlangsung.	Sebagian besar siswa sudah cukup fokus saat guru menjelaskan materi. Namun masih ada beberapa siswa yang ribut dan mengganggu teman, sehingga guru perlu menegur secara langsung agar suasana kelas kembali kondusif.
10	Siswa fokus dan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi, tidak ribut, dan memiliki kemauan untuk mengulang pelajaran di rumah.	Siswa mulai menunjukkan sikap disiplin dalam belajar yang muncul dari kesadaran diri, bukan hanya karena takut dihukum. Meskipun demikian, masih ada siswa yang membutuhkan bimbingan dan pengingat dari guru PAK untuk mempertahankan perilaku disiplin secara konsisten.